



PJ Swasembada Pangan Dorong Percepatan Olah Tanah dan Tanam Padi di Bangka Selatan

Bangka Selatan (22–23/8/25) – Kepala Balai Besar Perakitan dan Modernisasi Veteriner (BRMP Veteriner) sekaligus Penanggung Jawab (PJ) Swasembada Pangan Kabupaten Bangka Selatan, Dr. Ir. Fery Fahrudin Munier, M.Sc., IPU., ASEAN.Eng., bersama tim melaksanakan monitoring dan pendampingan kegiatan pertanian pada 22–23 Agustus 2025 di beberapa kecamatan di Kabupaten Bangka Selatan.

Pada Jumat (22/8), kegiatan dimulai dengan monitoring padi siap panen di Desa Bukit Terap, Kecamatan Tukak Sadai, siap panen seluas 70 hektar pada akhir Agustus 2025. PJ Swasembada Pangan juga menyerahkan bantuan benih padi varietas Ciliwung label Ungu.

Selanjutnya di Dusun Parit Dua, Desa Kepoh, Kecamatan Toboali, dilaporkan 40 hektar sudah panen dari total 60 hektar, dan 8 hektar telah diolah tanah. PJ Swasembada Pangan Kab. Basel terus mendorong percepatan olah tanah agar petani segera menanam kembali dengan sistem tanam benih langsung (Tabela).

Masih di hari yang sama, dilakukan panen bersama di Desa Rias dengan hasil produktivitas varietas Inpari 32 mencapai 5,2 ton/hektar. Kegiatan dihadiri juga oleh Kadis Pertanian Pangan dan Perikanan Kabupaten Basel, Dandim 0432, staf Mabes TNI, penyuluh, ketua gapoktan, serta para petani. Selanjutnya menggerakkan BP Guna Karya untuk segera mengolah lahan setelah panen agar tanam bisa dilakukan awal September 2025.

Pada Sabtu (23/8), kunjungan ke Desa Batubetumpang, Kecamatan Pulau Besar. Dari 200 hektar lahan, baru 5 hektar yang diolah. Petani menerima bantuan benih Inpari 42 dan dolomit. Target tanam dikejar pada akhir Agustus hingga September 2025 menggunakan teknologi Atabela paralon.

Monitoring juga dilakukan pada BP Sukses Bersama, yang baru mengolah 7 hektar setelah panen. Kegiatan terakhir di Desa Fajar Indah tercatat 187 hektar sudah ditanami padi dari total 200 hektar, sisa lahan masih dalam proses penanaman. PJ beserta tim swasembada pangan Kab. Basel bersama petani turut melakukan tanam padi dengan sistem tugal menggunakan varietas Inpari 32. Petani diarahkan untuk mengisi benih per lubang berkisar 5–7 butir.

